BUKU PENINGKATAN STANDAR
KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
TAHUN 2021/2022

POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2021/2022 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh civitas akademika PBC dalam meningkatkan kualitas kerjasama dan hubungan masyarakat demi terwujudnya PBC sebagai salah satu pusat pendidikan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Buku ini menggambarkan upaya PBC dalam meningkatkan standar mutu kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya. Berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun akademik 2021/2022 turut disajikan sebagai bukti nyata komitmen PBC dalam memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga mencerminkan peran PBC dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan.

Kami berharap, Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2021/2022 dapat memberikan gambaran yang jelas tentang capaian dan komitmen PBC dalam mengembangkan kerjasama dan hubungan masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi kita semua untuk terus berprestasi dan berinovasi demi kemajuan bersama.

Lagoi, Juni 2022
Tim Penyusun

Putri Fistyaning Army, M.Sn

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) terus berkomitmen untuk meningkatkan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Tahun 2021/2022 menjadi momentum penting dalam perjalanan PBC, di mana berbagai tantangan dan peluang muncul dalam konteks perkembangan pendidikan dan industri pariwisata, kuliner, serta perhotelan. Di tengah pandemi COVID-19, PBC menghadapi berbagai tantangan baru dalam menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Pembatasan fisik dan pembelajaran jarak jauh telah mendorong PBC untuk mengadaptasi cara kerja dan layanan pendidikan, termasuk dalam hal kerjasama dengan industri dan hubungan masyarakat.

Meskipun dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, PBC terus berupaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan industri pariwisata dan perhotelan. Kerjasama yang erat dengan industri menjadi kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja yang kompetitif. PBC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri melalui program magang, kerjasama proyek, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Selain itu, PBC juga terus memperkuat hubungan masyarakat dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan lembaga non-profit. Partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas dan kampanye sosial menjadi bagian dari upaya PBC untuk menjadi anggota yang aktif dan positif dalam masyarakat.

Dalam konteks globalisasi, PBC juga menghadapi tuntutan untuk memperluas jaringan kerjasama internasional. Kerjasama dengan institusi pendidikan dan industri di luar negeri menjadi strategis dalam memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa serta meningkatkan reputasi PBC sebagai lembaga pendidikan vokasi yang berkualitas dan terkemuka. Selain itu, PBC juga harus terus memperhatikan perkembangan teknologi dan tren industri yang berubah dengan cepat. Peningkatan dalam hal infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta peningkatan keterampilan dalam hal digitalisasi menjadi kunci untuk menjaga daya saing PBC dalam menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, PBC meyakini bahwa peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa PBC tetap relevan dan berkontribusi maksimal dalam mendukung pengembangan industri pariwisata dan perhotelan serta mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang lebih baik.

B. Tujuan

Penyusunan Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala Tahun 2021/2022 bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri pariwisata dan perhotelan. Hal ini meliputi pengembangan program magang yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan industri, kolaborasi dalam proyek penelitian yang relevan dengan industri, serta penyediaan pelatihan dan workshop yang sesuai dengan tuntutan industri. Disamping itu, PBC juga bertujuan untuk memperkuat hubungan masyarakat dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan lembaga non-profit. Tujuan ini akan dicapai melalui partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, kampanye sosial, dan program kemitraan yang dapat meningkatkan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dari keberadaan PBC.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa serta memperluas jaringan kerjasama, PBC berusaha untuk mengembangkan kerjasama internasional dengan institusi pendidikan dan industri di luar negeri. Hal ini akan mencakup pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi dalam penelitian internasional, serta penyelenggaraan program bersama yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di PBC. Tujuan akhir dari upaya peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat di PBC adalah untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa. PBC berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas, kurikulum, dan layanan pendukung lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, PBC diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan industri pariwisata dan perhotelan serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

C. Standar Mutu pada Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021/2022

Standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) tahun 2021/2022 bertujuan untuk memperkuat kemitraan dengan industri pariwisata dan perhotelan. PBC berkomitmen untuk menyelenggarakan program magang yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa serta industri. Kolaborasi dalam proyek penelitian juga menjadi fokus utama untuk menghasilkan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam industri. PBC juga akan meningkatkan kualitas komunikasi dan kerjasama dengan pihak industri untuk memastikan program-program yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja. Selain itu, PBC akan berperan aktif dalam kegiatan promosi industri pariwisata dan perhotelan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

PBC juga akan terus memperkuat hubungan masyarakat dengan berbagai pihak terkait. Melalui partisipasi dalam kegiatan komunitas dan kampanye sosial, PBC akan membangun citra positif di mata masyarakat. Program kemitraan dengan pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan lembaga non-profit juga akan ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar. PBC akan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat serta memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.

Selain itu, PBC akan meningkatkan kerjasama internasional dengan institusi pendidikan dan industri di luar negeri. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta kolaborasi dalam penelitian internasional akan menjadi fokus untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa serta dosen. Dengan demikian, PBC dapat menjadi lembaga pendidikan vokasi yang berskala internasional dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan pendidikan dan industri pariwisata dan perhotelan.

PBC juga akan terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung pembelajaran dan operasional institusi. Standar mutu ini mencakup penyediaan akses internet yang cepat dan stabil, pengembangan sistem informasi akademik yang efisien, serta pelatihan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam penggunaan teknologi informasi. PBC juga akan memperhatikan keamanan data untuk melindungi informasi sensitif yang dimiliki oleh institusi.

Selain itu, PBC juga akan terus meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kerjasama dan hubungan masyarakat. Standar mutu untuk peningkatan kompetensi ini meliputi penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang relevan dengan tuntutan industri, serta pemberian insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi dalam hal kerjasama dan hubungan masyarakat. Dengan demikian, PBC dapat memastikan bahwa tenaga pengajar yang dimiliki memiliki kualitas yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung visi dan misi institusi.

Terakhir, PBC akan melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat. Standar mutu untuk evaluasi dan pemantauan ini mencakup pengumpulan dan analisis data yang berkaitan dengan kerjasama dan hubungan masyarakat, serta pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan tersebut. Dengan demikian, PBC dapat memastikan bahwa standar mutu yang ditetapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat yang optimal bagi institusi dan pemangku kepentingan lainnya.

BAB II PENINGKATAN STANDAR

A. Temuan AMI Tahun 2021/2022

Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021/2022 menunjukkan adanya beberapa kemunduran dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu temuan utamanya adalah tidak adanya dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) kerjasama di Politeknik Bintan Cakrawala (PBC). RENSTRA kerjasama merupakan dokumen penting yang memuat visi, misi, tujuan, dan strategi kerjasama yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Ketidakadanya dokumen ini dapat menghambat perencanaan dan evaluasi kerjasama yang dilakukan oleh PBC.

Selain itu, temuan AMI juga menyoroti ketiadaan survei, analisis, dan tindak lanjut terkait kepuasan mitra terhadap pelayanan atau kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh PBC. Survei kepuasan mitra adalah instrumen penting untuk mengukur sejauh mana kebutuhan dan harapan mitra terpenuhi oleh pelayanan atau kegiatan kerjasama yang diberikan. Tanpa adanya survei, sulit bagi PBC untuk memahami area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam kerjasama dengan mitra.

Disamping itu, temuan AMI juga mencatat ketiadaan laporan kegiatan kerjasama tahunan. Laporan kegiatan kerjasama tahunan merupakan dokumen yang merangkum semua kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh PBC selama satu tahun akademik. Laporan ini penting untuk memantau progres dan hasil kerjasama yang dilakukan serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dampak dari temuan ini dapat dirasakan dalam efektivitas dan efisiensi kerjasama yang dilakukan oleh PBC. Tanpa RENSTRA kerjasama, sulit bagi PBC untuk memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam menjalankan kerjasama dengan mitra. Selain itu, tanpa survei dan analisis kepuasan mitra, PBC tidak dapat secara efektif mengevaluasi keberhasilan kerjasama yang dilakukan dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

Untuk mengatasi temuan AMI ini, Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC perlu segera menyusun RENSTRA kerjasama yang jelas dan terukur. Selain itu, bagian ini juga perlu melaksanakan survei kepuasan mitra secara berkala dan menerapkan analisis serta tindak lanjut yang tepat berdasarkan hasil survei tersebut. Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC juga harus segera menyusun laporan kegiatan kerjasama tahunan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kerjasama. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, diharapkan Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjasama dengan mitra serta memberikan pelayanan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra.

B. Analisa

Temuan AMI pada bagian kerjasama dan hubungan masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2021/2022 menunjukkan adanya kelemahan signifikan dalam pengelolaan dan dokumentasi kerjasama. Tidak adanya dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) kerjasama menunjukkan bahwa bagian kerjasama dan hubungan masyarakat PBC tidak memiliki panduan strategis yang jelas untuk mengarahkan dan mengelola kerjasama dengan mitra. RENSTRA penting untuk memberikan arah dan tujuan jangka panjang, serta untuk memastikan bahwa setiap aktivitas kerjasama sejalan dengan visi dan misi institusi. Tanpa RENSTRA, kerjasama yang dilakukan oleh PBC mungkin tidak terstruktur dengan baik dan bisa kehilangan fokus.

Ketiadaan survei, analisis, dan tindak lanjut perihal kepuasan mitra juga merupakan kelemahan yang signifikan. Survei kepuasan mitra adalah alat penting untuk mengukur seberapa baik bagian kerjasama dan hubungan masyarakat PBC memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mitra kerjasamanya. Tanpa survei ini, PBC tidak dapat mengumpulkan umpan balik yang berharga dari mitra, yang diperlukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kurangnya perhatian terhadap kepuasan mitra dapat mengakibatkan hubungan kerjasama yang kurang harmonis dan berisiko kehilangan dukungan dari mitra yang ada.

Tidak adanya laporan kegiatan kerjasama tahunan juga menunjukkan kurangnya dokumentasi dan evaluasi yang sistematis terhadap aktivitas kerjasama. Laporan tahunan penting untuk merekap dan menilai semua kegiatan kerjasama yang telah dilakukan, serta untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Tanpa laporan ini, sulit bagi PBC untuk melacak progres kerjasama, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta mengambil keputusan yang berbasis data.

Temuan-temuan ini juga mencerminkan kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif di bagian kerjasama dan hubungan masyarakat PBC. Tanpa mekanisme pemantauan dan evaluasi yang baik, PBC tidak dapat memastikan bahwa tujuan-tujuan kerjasama tercapai dan bahwa setiap kerjasama memberikan nilai tambah bagi institusi dan mitra-mitranya. Hal ini juga menghambat kemampuan PBC untuk belajar dari pengalaman masa lalu dan menerapkan praktik terbaik di masa depan.

Analisis temuan ini menunjukkan bahwa bagian kerjasama dan hubungan masyarakat PBC perlu memperkuat tata kelola dan manajemen kerjasama dengan membangun sistem yang lebih terstruktur dan terukur. Penyusunan RENSTRA kerjasama yang jelas, pelaksanaan survei kepuasan mitra secara berkala, dan penyusunan laporan kegiatan kerjasama tahunan adalah langkah-langkah penting yang harus diambil. Selain itu, PBC perlu memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil survei dan laporan dilakukan secara konsisten untuk memperbaiki kualitas kerjasama yang ada.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjasama, bagian kerjasama dan hubungan masyarakat PBC perlu melakukan reformasi manajemen kerjasama dengan fokus pada perencanaan strategis, evaluasi berbasis data, dan pemantauan berkelanjutan. Dengan demikian, PBC akan mampu membangun kerjasama yang lebih kuat dan berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi institusi dan mitra-mitranya.

C. Peningkatan Standar

Untuk meningkatkan standar sesuai dengan temuan AMI pada bagian kerjasama dan hubungan masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2021/2022, diperlukan sebuah rancangan yang komprehensif dan terfokus. Langkah pertama adalah menyusun dan mengimplementasikan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) kerjasama yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi jangka panjang untuk kerjasama. RENSTRA ini akan memberikan panduan yang jelas dan terarah bagi semua kegiatan kerjasama, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi dan misi institusi. Luaran dari langkah ini adalah dokumen RENSTRA kerjasama yang terperinci dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang terlibat.

Langkah kedua adalah mengembangkan dan menerapkan survei kepuasan mitra secara berkala. Survei ini harus dirancang untuk mengumpulkan umpan balik yang mendalam mengenai berbagai aspek kerjasama, seperti kualitas komunikasi, kepuasan terhadap layanan, dan dampak dari kegiatan kerjasama. Survei ini akan dilakukan setidaknya dua kali dalam setahun untuk memastikan data yang diperoleh tetap relevan dan akurat. Luaran dari langkah ini adalah data survei kepuasan mitra yang dapat dianalisis untuk meningkatkan kualitas kerjasama.

Selanjutnya, hasil dari survei kepuasan mitra harus dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Analisis ini akan mencakup pemetaan tren kepuasan, identifikasi isu-isu kritis, dan rekomendasi untuk tindakan korektif. Analisis ini harus didokumentasikan dalam laporan yang disusun secara berkala dan dibagikan kepada semua pihak terkait. Luaran dari langkah ini adalah laporan analisis survei yang memberikan wawasan berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari analisis, Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC perlu menyusun rencana aksi yang terperinci berdasarkan temuan survei. Rencana aksi ini akan mencakup langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dan meningkatkan kepuasan mitra. Setiap tindakan harus dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas dan jadwal pelaksanaan yang realistis. Luaran dari langkah ini adalah rencana aksi yang dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

Langkah kelima adalah menyusun laporan kegiatan kerjasama tahunan yang komprehensif. Laporan ini harus mencakup semua aktivitas kerjasama yang dilakukan selama tahun akademik, hasil survei kepuasan mitra, analisis, serta rencana aksi yang telah dan akan dilakukan. Laporan ini akan menjadi alat evaluasi penting yang memungkinkan PBC untuk menilai efektivitas kerjasama dan merencanakan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Luaran dari langkah ini adalah laporan kegiatan tahunan yang lengkap dan informatif.

Terakhir, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari semua langkah tersebut, Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC harus membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Sistem ini akan memungkinkan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kerjasama dan evaluasi berkala terhadap hasil yang dicapai. Sistem ini juga harus mencakup mekanisme untuk umpan balik terus-menerus dan perbaikan berkelanjutan. Luaran dari langkah ini adalah sistem pemantauan dan evaluasi yang terintegrasi dan berfungsi dengan baik, memastikan bahwa PBC dapat terus meningkatkan standar kerjasama dan hubungan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2021/2022 ini menekankan pada pentingnya perbaikan dan penguatan sistem manajemen kerjasama di institusi ini. Temuan Audit Mutu Internal (AMI) mengungkap adanya kelemahan dalam dokumen perencanaan strategis, survei kepuasan mitra, serta pelaporan kegiatan kerjasama. Ketiadaan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) kerjasama, survei kepuasan mitra, dan laporan kegiatan tahunan menunjukkan bahwa Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC perlu mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang signifikan untuk mencapai standar mutu yang diharapkan.

Langkah-langkah yang diusulkan untuk mengatasi temuan ini mencakup penyusunan dokumen RENSTRA kerjasama yang jelas dan terukur, pengembangan dan pelaksanaan survei kepuasan mitra secara berkala, serta penyusunan laporan kegiatan kerjasama tahunan. Selain itu, analisis yang menyeluruh dari hasil survei kepuasan mitra dan penyusunan rencana aksi yang terperinci juga menjadi bagian penting dari upaya peningkatan standar mutu. Implementasi sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan akan memastikan bahwa setiap langkah perbaikan yang dilakukan dapat diukur dan dievaluasi secara efektif.

Dengan mengadopsi langkah-langkah perbaikan ini, Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjasama yang dilakukan, serta membangun hubungan yang lebih harmonis dan produktif dengan mitra. Peningkatan standar mutu kerjasama akan memberikan manfaat jangka panjang bagi institusi, mitra, dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, PBC dapat terus berkembang dan mencapai visi serta misinya sebagai institusi pendidikan yang unggul.

Kesimpulannya, buku ini tidak hanya mengidentifikasi kelemahan yang ada, tetapi juga menawarkan solusi konkret untuk perbaikan. Implementasi langkah-langkah yang disarankan akan membawa Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC menuju peningkatan standar mutu kerjasama yang berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, PBC dapat memastikan bahwa setiap kerjasama yang dilakukan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan institusi dan pencapaian tujuan strategisnya.

Secara keseluruhan, Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PBC Tahun 2021/2022 ini menjadi panduan penting bagi institusi dalam mengelola dan meningkatkan kualitas kerjasama. Dengan fokus pada perencanaan strategis, evaluasi berbasis data, dan pemantauan berkelanjutan, PBC dapat mengatasi tantangan yang ada dan meraih keberhasilan dalam setiap inisiatif kerjasama yang dilakukan.

B. Hasil Peningkatan Standar

Hasil peningkatan standar kerjasama dan hubungan masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup perbaikan dalam perencanaan strategis, kepuasan mitra, efektivitas kerjasama, dan kualitas hubungan dengan mitra. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari implementasi langkah-langkah perbaikan:

1. Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang Jelas

   Terbitnya RENSTRA kerjasama yang jelas dan terukur akan memberikan arahan yang lebih baik dalam mengelola kerjasama. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi setiap kerjasama yang dilakukan oleh PBC.

2. Peningkatan Kepuasan Mitra

   Dengan pelaksanaan survei kepuasan mitra secara berkala, diharapkan tingkat kepuasan mitra terhadap layanan dan kerjasama PBC meningkat. Hal ini akan menciptakan hubungan yang lebih baik dan berkelanjutan dengan mitra, serta memperkuat reputasi PBC di mata mitra.

3. Peningkatan Efektivitas Kerjasama

   Analisis hasil survei kepuasan mitra akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kebutuhan dan harapan mitra terhadap kerjasama. Dengan demikian, PBC dapat meningkatkan efektivitas kerjasama dengan menyelaraskan program-program kerjasama dengan kebutuhan mitra secara lebih baik.

4. Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Baik

   Laporan kegiatan kerjasama tahunan yang komprehensif akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas PBC dalam menjalankan kerjasama. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dengan mitra dan memperkuat hubungan kerjasama.

5. Sistem Pemantauan dan Evaluasi yang Efektif

   Dengan implementasi sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, PBC dapat secara terus-menerus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjasama. Hal ini akan menciptakan budaya pembelajaran organisasi yang positif dan adaptif terhadap perubahan.

6. Peningkatan Kualitas Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

   Secara keseluruhan, hasil dari peningkatan standar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerjasama dan hubungan masyarakat yang dilakukan oleh PBC. Ini akan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat dan mendukung pencapaian visi dan misi institusi secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil peningkatan standar ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi PBC dalam menjalankan kerjasama yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga akan menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi institusi, mitra, dan masyarakat secara umum.

LAMPIRAN